

Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom dan Google Classroom di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Aminah Hanum^{1*}, Rahma Ayu², Riani³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

¹email: aminahhanum5@gmail.com

²email: ayuzetahara157@gmail.com

³email: rianiyani778@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of online learning using the Zoom and Google Classroom applications during the COVID-19 pandemic at Muhammadiyah University, North Sumatra. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The data sources in this study were students of PAI class A2 Afternoon and the phenomena that occurred when the online learning process occurred. Collecting data in this study is observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Miles & Huberman model. The research results show that learning using the Zoom application is less effective because it must be in a strong and stable network, wasting quota and expensive quota prices. The Google Classroom application is effective for submitting assignments, UTS and UAS. The WhatsApp application is most effectively used in online learning because it is easily accessible by students who live in rural areas.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Pandemic

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom dan Google Classroom pada masa pandemik COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kelas PAI A2 Sore dan fenomena yang terjadi ketika proses pembelajaran Daring terjadi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa

Artikel Info

Received:

October 09, 2022

Revised:

November 08, 2022

Accepted:

December 26, 2022

Published:

January 01, 2023

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom kurang efektif dilaksanakan karena harus berada dalam jaringan yang kuat dan stabil, pemborosan kuota dan harga kuota yang mahal. Aplikasi Google Classroom efektif untuk mengumpulkan tugas, UTS dan UAS. Aplikasi WhatsApp paling efektif digunakan dalam pembelajaran daring karena mudah di akses oleh mahasiswa yang tinggal di pedesaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi

A. Pendahuluan

Dunia diguncang dengan merebaknya wabah virus Corona atau dikenal dengan nama COVID-19 yang telah mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia mulai dari bidang ekonomi, politik, hukum, kesehatan, dan pendidikan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang masuk dalam zona merah COVID-19 sehingga pemerintah mengambil kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu seluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung dalam kelas akan tetapi belajar dari rumah (Setiawan, 2018).

Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring dan luring untuk menghindari virus Corona yang tentu saja akan mengancam kesehatan Guru dengan peserta didik, Dosen dengan mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu Perguruan Tinggi dalam lingkup LLDIKTI Wilayah IX telah melaksanakan pembelajaran daring selama dua tahun. Proses perkuliahan yang digunakan oleh mahasiswa dalam ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam aplikasi dalam perkuliahan daring seperti *Zoom dan Google Classroom* (Setiawan, 2021).

Dibalik proses adaptasi aplikasi teknologi pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan juga menimbulkan berbagai masalah antara lain sulitnya mahasiswa yang

tinggal di Desa untuk mengakses jaringan *zoom*, materi yang diajarkan oleh Dosen kurang dimengerti terutama matakuliah yang berbasis praktikum seperti Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan dan lainnya. Selain itu jika ingin mengerjakan tugas mahasiswa kesulitan mengakses jaringan internet sehingga untuk memperoleh referensi dari internet sangat minim dan hanya mengandalkan referensi dari buku saja. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga pembelajaran daring perlu diketahui efektivitasnya pada mahasiswa, jika pembelajaran tidak efektif maka akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang akan memperoleh nilai yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom* pada masa pandemi COVID- 19 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom* pada masa pandemik COVID-19 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata *efektif* berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang memiliki arti berhasil atau suatu usaha atau upaya yang dilakukan dan berhasil dengan baik Rosalina, (2012) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan komponen utama dalam mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu program kegiatan atau suatu organisasi. Tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dikatakan berjalan efektif jika tujuan tersebut tercapai atau berhasil dengan baik.

Priansa & Garnida (2013) mengemukakan bahwa efektivitas adalah suatu konsep yang luas yang didalamnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar organisasi. Mahmudi, (2015) mengemukakan bahwa efektivitas adalah adanya suatu keterkaitan antara *output* dengan tujuan, apabila semakin besar kontribusi *output* terhadap tujuan yang telah ditetapkan maka program kegiatan maka semakin efektif suatu program, kegiatan atau organisasi. Silalahi, (2015) mengemukakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya yang telah ditentukan, organisasi dikatakan efektif jika memiliki prinsip berbunyi *doing everything you know to do and doing it well*.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah berhasilnya suatu kegiatan atau program pada suatu objek yang dijalankan oleh suatu individu atau kelompok sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran daring memiliki arti pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran daring ini menggunakan teknologi yang dimanfaatkan melalui berbagai aplikasi. Sadikin & Hamidah, (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk proses belajar-mengajar yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Kuntarto, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka langsung di depan kelas akan tetapi tatap muka antara guru dan peserta didik melalui internet.

Saifuddin, (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang akan memberikan pembelajaran yang inovatif melalui teknologi dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang menggantikan posisi dari pembelajaran tradisional yaitu pembelajaran tatap muka dalam kelas secara langsung. Zhafira, *et al.* (2020) mengemukakan bahwa dengan belajar daring maka interaksi dan efisiensi belajar pada peserta didik menjadi lebih intens dan materi pelajaran akan dapat diakses dengan berbagai referensi melalui internet.

Widiyono (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring (online) adalah sarana yang paling utama dalam proses pembelajaran selama masa pandemik COVID-19. Setiani, (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring atau online adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di rumah masing-masing, posisi sekolah digantikan oleh rumah sebagai tempat untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik berbasis teknologi dengan perantara media aplikasi yang pembelajarannya dilakukan di rumah tanpa adanya tatap muka secara langsung dalam kelas. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi berbasis teknologi. Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa bermacam-macam tergantung dari Dosen ingin menggunakan aplikasi yang mana dan cocok dengan situasi pembelajaran

mahasiswa. Aplikasi yang biasa digunakan oleh Dosen adalah aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, dan sebagainya.

Corona virus Disease adalah suatu wabah penyakit yang ditemukan di Wuhan Cina pada tahun 2019, (Shi et al 2020). Pada awalnya hanya Wuhan saja yang terkena virus ini akan tetapi dengan cepat menyebar ke daerah yang berdekatan dengan Wuhan kemudian tersebar ke beberapa negara dan kini hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia terjangkit wabah virus Corona (Khasanah et al., 2020). Isbaniah et al. (2020) mengemukakan bahwa virus Corona membawa efek yang sangat besar bagi seluruh negara, semua sistem kenegaraan diporak- porandakan oleh virus corona mulai dari bidang ekonomi, politik, pendidikan, hukum, dan hampir semua bidang sehingga pemangku kebijakan mengambil tindakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus ini dengan mengikuti protokol kesehatan memakai masker dan menjaga jarak.

Astuti & Prestiadi (2020) mengemukakan bahwa Virus corona menyebar begitu cepat dan membuat kepanikan baik dari dari pihak pemerintah maupun dari pihak masyarakat. Pemerintah tidak tinggal diam dalam menangani wabah virus ini sehingga membuat suatu kebijakan dan aturan yang berlaku bagi masyarakat dalam upaya memutus rantai penyebaran virus Corona. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi penularan virus tersebut dengan menetapkan berbagai kebijakan diantaranya isolasi mandiri, *social and physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Siregar et. al 2020).

Kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka. Proses pembelajaran dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring dan luring. untuk menghindari virus Corona yang tentu saja akan mengancam kesehatan Guru dengan peserta didik, Dosen dengan mahasiswa.

Pujilestari, (2020) mengemukakan bahwa pemerintah mengambil kebijakan penting dalam bidang pendidikan selama masa pandemik COVID 19 dengan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring dan tidak diperbolehkan mengadakan tatap muka secara langsung dalam kelas.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al. (2020) berjudul Efektivitas penggunaan E-learning dalam pembelajaran daring selama masa pandemik COVID-19 dan menyimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan E-Learning dalam pembelajaran daring pada mata kuliah teori dan praktikum di Progam Studi Pendidikan Geografi selama masa pandemik COVID-19 semester genap 2019-2020 adalah efektif untuk mata kuliah teori, sementara untuk matakuliah praktikum kurang efektif. Hasil diperoleh dari presepsi mahasiswa yang diolah dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) menghasilkan penilaian mata kuliah teori (0.32) sebagai peringkat paling tinggi dan nilai mata kuliah praktikum (0.16) sebagai penilaian terendah. Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Kholipah et al dengan hasil penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID 19 Dengan Aspek yang Berbeda.

Penelitian Allolinggi et.al (2020) berjudul Efektivitas pembelajaran daring mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja selama masa pandemik COVID-19 menyimpulkan bahwa (a) Dari tingkat kemudahan dalam proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 45,6% dari nilai yang diharapkan yaitu 60%, (b) Dari tingkat ketertarikan terhadap proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 41,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 60%, (c) Dari tingkat interaksi tenaga pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 41,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 65%, (d) Dari tingkat keefektifan kegiatan perkuliahan, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 38,2% dari nilai yang diharapkan yaitu 80%, (e) Dari media yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan online, mahasiswa PGSD UKI Toraja cenderung memilih *Google Classroom* sebagai media paling baik dalam proses perkuliahan online. Sementara hasil penelitian Ini *Google Classroom* hanya digunakan sebagai media mengumpulkan tugas, UTS dan UAS. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sutrisna (2018) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* oleh mahasiswa fungsinya untuk melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan

mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas. Hal ini jugadidukung oleh pendapat Naserly (2020) yang menemukan bahwa penggunaan interaksi antarpengajar dan pembelajar agak sedikit hilang,karena memang interaksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan dan menggambarkan efektivitas proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom*. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A2 Sore Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Agama Islam dan fokus penelitian ini tidak terlepas dari fokus masalah. Fokus penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom* pada masa pandemic COVID-19 dan hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom* pada masa pandemik COVID-19.

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi *key instrumen*. Peneliti mengumpulkan data menganalisis data, serta menafsirkan data tentang efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom* dan hambatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran daring pada masa pandemik COVID-19 Program Studi Pendidikan Aagama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Instrumen dalam penelitian ini pedoman pertanyaan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data model Miles & Huberman sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*Data reduction*) Data hasil wawancara dengan mahasiswa dilakukan melalui voice note kemudian diseleksi dan diambil inti sarinya saja

yaitu jawaban wawancara yang terkait dengan aplikasi *Zoom dan Goggle Classroom* saja, data yang dianggap tidak penting tidak dimasukkan. Reduksi data ini hanya difokuskan yaitu memilih jawaban mahasiswa yang hampir sama.

- 2) Penyajian data (*Display data*) Setelah mereduksi data jawaban hasil wawancara seluruh mahasiswa kemudian ditarik kesimpulan sementara yaitu pembelajaran *Zoom* tidak efektif dilakukan oleh mahasiswa karena terkendala dengan jaringan dan banyak mahasiswa yang tinggal di Desa daripada yang tinggal di kota sehingga masalah jaringan menjadi hambatan utama pada mahasiswa untuk aplikasi *zoom*. Aplikasi *Google Classroom* efektif digunakan hanya untuk mengumpulkan tugas saja tetapi tidak efektif untuk digunakan sebagai tempat belajar.
- 3) Kesimpulan /verifikasi (*Conclusion/verification*) Berdasarkan hasil reduksi data dan display data maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara mahasiswa yang hampir semuanya memiliki jawaban yang sama bahwa aplikasi *zoom* tidak efektif dilakukan dalam pembelajaran daring, aplikasi *Google Classroom* efektif dilakukan hanya untuk mengumpulkan tugas saja. Kesimpulan ini dinyatakan valid karena jawaban mahasiswa hampir semuanya sama sehingga dapat dipercaya.

C. Hasil dan Pembahasan

COVID-19 yang berasal dari Wuhan Cina membuat seluruh dunia dilanda kepanikan secara global termasuk Indonesia. Banyak Negara yang menutup Negeranya untuk dimasuki oleh Negara lain terutama penduduk dari Cina yang paling bertanggung jawab atas penyebaran virus ini secara global yang sangat cepat penularannya. Hal ini didukung oleh pendapat Khasanah et al. 2020 yang mengemukakan bahwa pada awalnya hanya Wuhan saja yang terkena virus ini akan tetapi dengan cepat menyebar ke daerah yang berdekatan dengan Wuhan kemudian tersebar ke beberapa Negara dan kini hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia terjangkit wabah virus Corona.

Salah satu perguruan tinggi di Kota Medan yang melaksanakan pembelajaran daring adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dalam pembelajaran

daring menggunakan aplikasi *Zoom dan Google Classroom*. Hal ini didukung oleh pendapat Putra et.al (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dengan syarat tersedia jaringan internet yang dapat mengakses suatu materi yang diberikan oleh guru dan Dosen dari suatu aplikasi. Berdasarkan hasil observasi partisipan di lapangan pada kelas PAI A2 Sore maka terlihat bahwa (1) Mahasiswa menemui kendala dalam aplikasi *zoom* terutama masalah jaringan yang tidak stabil, boros dalam menggunakan pulsa kuota, dan mahalnnya harga kuota sehingga aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran (2) Pembelajaran alernatif yang digunakan oleh Dosen dalam mengajar dialihkan ke aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* setelah aplikasi *Zoom* dianggap tidak efektif. Hasil observasi ini selaras dengan hasil wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka tidak senang belajar daring dan memilih belajar luring, aplikasi *Zoom* kurang efektif dilaksanakan dalam pembelajaran ini dan aplikasi *Google Classroom* menjadi tempat diskusi kelas, mengumpulkan tugas, UTS dan UAS.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Astuti & Prestiadi (2020) yang menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran online belum maksimal dan belum efektif. Efektivitas pembelajaran daring, dipengaruhi oleh kemampuan guru, metode dan pelaksanaan pembelajaran perlu dikaji ulang pada penanggulangan masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, maupun orang tua. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi penunjang yang besar dan paling utama pada kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Untuk memaksimalkan materi agar diterima mahasiswa/siswa dengan baik, maka seharusnya Dosen/guru tidak hanya terus menerus memberi tugas kepada siswa. Dosen dan Guru harus tetap memberikan pengajaran dan pemahaman kepada mahasiswa/siswa. Pemberian materi dapat dilakukan dengan pembuatan video penjelasan oleh pendidik baik berupa video pembelajaran ataupun berupa voice note atau rekaman suara, supaya memudahkan siswa memahami materi.

Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Prestiadi (2020) dengan hasil penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID 19 Dengan Aspek yang Berbeda. Astuti & Prestiadi meneliti dalam aspek efektifitas penggunaan media belajar berbasis video sedangkan

dalam penelitian ini dalam aspek Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi *Zoom dan Google Classroom*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran ini, aplikasi *Google Classroom* efektif untuk diskusi kelas, pengumpulan tugas, UTS dan.

Hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom, Google Classroom dan WhatsApp* pada masa pandemi covid-19 program studi pendidikan biologi universitas muhammadiyah bulukumba. Mahasiswa kelas PAI A2 Sore dalam proses pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google*. Hasil observasi aplikasi *Zoom* pada umumnya mahasiswa mengeluhkan tentang sulitnya mengakses *Zoom* terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan dengan jangkauan provider jaringan internet yang berbeda-beda yang digunakan oleh mahasiswa sehingga ada beberapa mahasiswa bahkan sebagian mahasiswa yang telah berhasil login ke *Zoom* tiba-tiba secara otomatis logout sendiri sehingga membuat mahasiswa harus login kembali, ada juga yang telah berhasil masuk ke *Zoom* akan tetapi tiba-tiba suara dosen terdengar terputus-putus sehingga mahasiswa sulit mengetahui apa yang diucapkan oleh dosennya.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Zulfikar (2020) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 117 Leppangeng Bone masih “kurang efektif”. Faktor kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh ini (*Zoom Meeting*) adalah dipengaruhi beberapa hal diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum memiliki smartphone dan laptop, guru dan orang tua siswa belum memahami penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* meeting dengan baik, dan rendahnya kualitas sinyal pada lingkungan tempat tinggal siswa dan guru. Kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2020) dengan hasil penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring masa pandemik COVID 19 dengan aspek yang berbeda. Zulfikar meneliti pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 117 Leppangeng Bone sedangkan peneliti meneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hambatan pada pembelajaran berbasis aplikasi *Google Classroom* yang dialami oleh mahasiswa adalah untuk bisa login ke aplikasi ini maka membutuhkan jaringan yang bagus karena beberapa mahasiswa yang bisa login adalah mahasiswa yang memiliki jaringan yang bagus terutama yang tinggal di kota atau memiliki wifi di rumahnya sedangkan bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan terkendala masalah jaringan meskipun ada beberapa yang berhasil login. Mahasiswa juga mengeluhkan tugas yang telah terkirim akan tetapi setelah di cek oleh Dosen bersangkutan ternyata tugasnya belum masuk di kolom komentar sehingga mahasiswa mengirimkan tugasnya berulang-ulang karena khawatir tugasnya tidak masuk.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sutrisna (2018) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* oleh mahasiswa fungsinya untuk melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas. Hal ini juga didukung oleh pendapat Naserly (2020) yang menemukan bahwa penggunaan interaksi antarpengajar dan pembelajar agak sedikit hilang, karena memang interaksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar. Penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring masa pandemik COVID 19 dengan aspek yang berbeda. Aspek efektivitas pembelajaran daring berbasis aplikasi *Zoom dan Google Classroom*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dinyatakan bahwa hambatan utama yang dirasakan oleh mahasiswa selama belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom dan Google Classroom* adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka ditemukan bahwa: a) Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom* tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran, aplikasi *Google Classroom* efektif untuk diskusi kelas, pengumpulan tugas, UTS dan UAS; b) Hambatan utama yang dirasakan oleh mahasiswa selama belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom dan Google Classroom* adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di Pedesaan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa: *Pertama*, Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom tidak efektif dilaksanakan dalam pembelajaran karena harus berada dalam jaringan yang kuat dan stabil, pemborosan kuota dan harga kuota yang mahal. Aplikasi Zoom efektif dilakukan jika jaringan dan kuota mendukung penuh dan mahasiswa yang berdomisili di kota karena jaringannya lancar. Aplikasi Google Classroom untuk pengumpulan tugas, UTS dan UAS; *Kedua*, Hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama proses belajar daring dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Google Class Room adalah masalah jaringan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pedesaan yang memiliki provider jaringan internet yang berbeda-beda.

E. Daftar Pustaka

- Allolinggi, L.R. Tulaktondok, L. Padallingan. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja Selama Masa Pandemi COVID-19*. Seminar Nasional: Kualitas Sumber Daya Manusia.
- Anwar, N. & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Mesenger Smartphone terhadap WhatsApp berbasis Whatsapp. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI) Vol 3 No.1* Program Studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan.
- Astuti, A. D. Prestiadi, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring ditengah Pandemi COVID-19. *Prosiding Web Seminar Nasional (Webinar) "Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi COVID -19* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang ISBN: 978-602-5445-11-8.
- Bafadhal, O. M. (2018). Komunikasi Ritual Penggunaan Aplikasi WhatsApp: Studi Kasus Berita Lewat Grup WhatsApp. *Jurnal Komunikasi Indonesia* h.49-56.
- Fatchan, H. A. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Jengala Pustaka Utama.
- Isbaniah, F. Saputro, D. D. Sitompul, P. A. (2020). *Pedoman Kesiap siagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.

- Khasanah, D. R. A. U. Pramudibyanto, H. Widioyekti, B. (2020). Pendidikan dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sinestesia* Vol.10 No.1 h.41-48.
- Kholipah, N. Arisanty, D. Hastutik, P. (2020). Efektivitas penggunaan E-Learning dan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Geografi (JPG)* Vol.7 No. 2 h. 24-31.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesia Language Education and Literature* Vol.3 No.1 <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Mahmudi, 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIEM YKPN.
- Muliadi, A. Mirawati, B. Jannah, H (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19: Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol.5 No.2 ISSN: 2598-9944.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. (Studi Kasus pada Kelas 2 semester 2 Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta). *Jurnal Aksara Publik* Vol 4 No.2 p. 155-165.
- Priansa, D. J. Garnida, A. (2013). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. *Buletin Hukum dan Keadilan* Vol.4 No.1.
- Putra, E.A. Sudiana, R. Pamungkas, S. (2020). Pengembangan Smart Phone Learning Management System sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano Journal Matemayika Kreatif- Inovatif* (11) (1) 36-45
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 01 No.01.
- Sadikin, A. Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring ditengah Wabah COVID-19. *BiODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 6 No.2 h. 214-229 <https://doi.org/10.22437/bio.vbi2.9759>.

- Saifuddin, M. F. (2017). E- Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Varia Pendidikan* Vol. 29 No.2 h. 102-109.
- Setiani, A. (2020). *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi COVID-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 70.
- Setiawan, H. R., & Masita, W. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decopage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 83.
- Shi, H. Han, X. Jiang, N. Cao, T. Alwalid, O. Gu, J. Zheng, C. (2020). *Radiological Findings from 81 Patients with COVID-19 Pneumonia in Wuhan China: Descriptive Study The Lancet Infectious Diseases*. [https://doi.org/10.1016/s1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/s1473-3099(20)30086-4).
- Siregar, H.S. Sugilar, H. Ukit, U. Hambali, H. (2020). *Merekonstruksi Alam dalam Kajian Sains dan Agama: Studi Kasus pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dampak Covid-19*. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>.
- Silalahi, U. (2015). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia* Vol.13 No. 2 ISSN: 2086-6609.
- Widiyono, A. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan* Vol. 8 No.2 ISSN: 2337-7607.
- Yensy, N. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media WhatsApp Grup Ditinjau dari hasil Belajar Mahasiswa Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 05 No.02.

Zhafira, N. H. Ertika, Y. Chairiyatun. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Vol.4 No.1.

Zulfikar. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Zoom terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* Vol. 2 No.1 ISSN: 2656-6788.